

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana dalam menganalisis datanya akan disajikan dalam bentuk deskriptif/naratif. Penelitian Kualitatif itu sendiri Menurut Creswell (2016:5) merupakan “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.

Sedangkan menurut Yusuf (2017 : 43) penelitian kualitatif dapat digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang nampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami situasi, peristiwa, peran, kelompok, ataupun interaksi sosial tertentu, dengan data penelitian yang bersifat deskriptif yaitu merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar ketimbang angka.

Maka dengan menggunakan metode kualitatif peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III melalui media kartu UNO pada materi operasi hitung bilangan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan siswa dalam berpikir kreatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perum Kandiwa Permai RT/RW 075/020 yang berlokasi di desa duren kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan sasaran peneliti yang akan dijadikan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di Perum Kandiwa Permai RT/RW 075/020 yang berjumlah 6 orang anak, yang berasal dari 2 Sekolah Dasar Negeri di sekitar perumahan Kandiwa Permai yaitu SDN Pancawati II dan SDN Duren I.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data maupun informasi dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau metode dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi/berlangsung. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi berisi pernyataan singkat yang berkenaan tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal tes matematika menggunakan media kartu UNO

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan Tes, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang mana dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif pada materi operasi hitung bilangan kelas III dengan bantuan media kartu UNO. Tes terdiri dari 4 tipe soal berbentuk uraian dengan pedoman penggunaan media kartu UNO pada setiap soal. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu soal divalidasi oleh validator untuk menunjukkan bahwa instrumen dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Kisi-kisi Penilaian tes kemampuan berpikir kreatif menggunakan rubik penilaian sedangkan Pedoman Penskoran berpacu pada skala likert dengan menggunakan skala/Skor 1-4. Menurut Maryuliana dkk (2016: 2) mengatakan bahwa skala likert mempunyai 4 atau lebih butir-butir pertanyaan yang di kombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu. Pedoman Penskoran tes kemampuan berpikir kreatif dan faktor hambatan dalam berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Berpikir Kreatif

No.	Aspek	Kriteria	Skor	No Soal
1.	Kefasihan	a. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dengan memberikan satu jawaban yang relevan dengan penyelesaian masalah tetapi	1	I,II,III,IV

		pengungkapannya masih kurang jelas atau salah. b. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dengan memberikan satu jawaban yang relevan dengan penyelesaian masalah dan pengungkapannya lengkap dan jelas c. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dengan memberikan lebih dari satu ide/jawaban yang relevan dengan penyelesaian masalah tetapi penyelesaiannya ada yang kurang jelas/salah. d. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan dengan jawaban yang beragam/Memberikan lebih dari satu ide/jawaban yang relevan dengan penyelesaian masalah dan pengungkapannya lengkap dan jelas	2 3 4	
2.	Fleksibel	a. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan mampu memberikan jawaban hanya dengan satu cara dan terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah. b. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan mampu memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar c. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan	1 2	I,II,III,IV

		pengurangan mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara(beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan d. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara(beragam), proses perhitungan dari hasilnya benar.	3 4	
3.	Kebaharuan	a. Siswa dapat membuat dan menyelesaikan soal bilangan cacah dan memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami. b. Siswa dapat membuat dan menyelesaikan soal bilangan cacah dan memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi hasil yang di dapat salah c. Siswa dapat membuat dan menyelesaikan soal bilangan cacah dan memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan. d. Siswa dapat membuat dan menyelesaikan soal bilangan cacah yang belum pernah diselesaikan siswa lainnya dan memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar.	1 2 3 4	I,II,III,IV

3. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara semi terstruktur, menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2010: 233) jenis

wawancara ini dalam pelaksanaannya dapat lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam pelaksanaannya peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan seksama serta mencatat apa saja yang dikemukakan oleh informan.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi tentang kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III pada materi matematika operasi hitung bilangan melalui media kartu UNO dalam pengerjaan soal tes kemampuan berpikir kreatif dan mencari tahu hambatan-hambatan apa saja pada siswa dalam berpikir kreatif.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010: 244) menyatakan analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono (2010: 246) terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yang dibagi atas tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara objektif sesuai dengan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan media kartu UNO, data observasi langsung dan hasil wawancara. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Yang pada akhirnya data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jauh lebih jelas, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap reduksi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa dalam tes kemampuan berpikir kreatif melalui media kartu UNO sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif serta menganalisis penyebab kesalahan-kesalahan dalam menjawab tiap soal tes, Selanjutnya meranking rata-rata nilai tes kemampuan berpikir kreatif untuk membagi siswa dalam kategori tingkatan kemampuan berpikir kreatif yaitu tingkat 4-0 (sangat kreatif-tidak kreatif)
- b. Diperoleh siswa yang termasuk dalam kategori tingkatan kemampuan berpikir kreatif yaitu tingkat 4-0 (sangat kreatif-tidak kreatif) sebagai subyek penelitian dengan memberi inisial nama yang akan dilakukan wawancara terkait kemampuan berpikir kreatif, mengenai pengaruh penggunaan media kartu UNO pada saat pengerjaan tes berpikir kreatif dan penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal tes berpikir kreatif untuk mencari tau hambatan siswa dalam berpikir kreatif
- c. Pengumpulan data hasil pengamatan pada observasi langsung siswa pada saat pengerjaan soal tes menggunakan media kartu UNO, terkait kesulitan dalam mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kreatif serta penggunaan media kartu

UNO dalam pengerjaan tes, yang selanjutnya akan dijadikan pertanyaan dalam wawancara pada subjek penelitian.

- d. Melakukan wawancara intensif terhadap subyek penelitian. Hasil wawancara akan digunakan sebagai triangulasi terhadap hasil analisis tes kemampuan berpikir kreatif dan data observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa melalui media kartu UNO dalam operasi hitung bilangan beserta hambatan siswa dalam berpikir kreatif.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data-data yang dikumpulkan berupa respon subjek yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif materi matematika siswa melalui penggunaan media kartu UNO. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan dalam tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang awal sebelum dilakukan penelitian masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesisi atau teori. Hasil kesimpulan yang diharapkan penelitian ini adalah perolehan analisis mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III pada materi matematika operasi

hitung bilangan menggunakan media kartu UNO dan hambatan siswa dalam berpikir kreatif.

